

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali informasi secara langsung dari subjek penelitian mengenai bentuk, faktor penyebab, dan dampak prokrastinasi akademik yang dialami siswa.

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis fenomena yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pemahaman makna dan pengalaman siswa terkait perilaku prokrastinasi akademik dalam konteks pembelajaran IPS.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai prokrastinasi akademik siswa, sehingga dapat menjadi dasar dalam memahami permasalahan yang terjadi serta merumuskan upaya penanganan yang sesuai.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Asam Jujuhan. Jalan, Sungai Limau, Kec. Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera

Barat, Indonesia.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada adanya fenomena prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), seperti kecenderungan menunda pengerjaan tugas dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, lokasi ini dipilih karena kemudahan akses bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan data serta relevansi dengan tujuan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pelaksanaan penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian

C. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 1 Asam Jujuhan, khususnya siswa yang menunjukkan perilaku prokrastinasi akademik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Data diperoleh melalui wawancara dan observasi untuk menggali informasi mengenai bentuk, faktor penyebab, dan dampak prokrastinasi akademik.

2. Informan Penelitian

Narasumber pendukung yang dapat menguatkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Data ini

dapat berupa dokumen sekolah, seperti data hasil belajar siswa, catatan tugas, serta arsip lain yang berkaitan dengan pembelajaran IPS.

D. Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum dalam penelitian kualitatif. wawancara berupa pedoman wawancara semi-terstruktur yang ditujukan kepada 10 siswa kelas VII dan VIII SMPN 1 Asam Jujuhan yang memiliki indikasi sikap prokrastinasi akademik tinggi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta guru mata pelajaran IPS. Pedoman wawancara mencakup pertanyaan terbuka mengenai faktor penyebab, bentuk manifestasi, dan dampak prokrastinasi terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Responden	Pertanyaan	Indikator
1	Siswa	1. Seberapa sering kamu menunda mengerjakan tugas IPS? Apa alasannya? 2. Apa yang biasanya kamu lakukan saat seharusnya belajar IPS? 3. Bagaimana perasaanmu	1. Penundaan tugas 2. Pengalihan perhatian 3. Stres

		saat deadline tugas IPS sudah dekat?	
2	Guru IPS	1. Siswa manakah yang paling sering menunda tugas IPS? 2. Faktor apa yang menyebabkan prokrastinasi siswa di kelas IPS? 3. Strategi apa yang sudah diterapkan untuk mengatasi hal ini?	1. Faktor penyebab 2. dampak prestasi 3. solusi

2. Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif di kelas IPS selama 4 minggu dengan lembar observasi yang memfokuskan pada perilaku siswa seperti keterlambatan tugas, kurangnya persiapan pelajaran, dan interaksi selama proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

dokumentasi meliputi analisis dokumen seperti catatan tugas siswa, hasil belajar, serta arsip lain yang berkaitan dengan pembelajaran IPS untuk melengkapi triangulasi data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menggali informasi data penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada siswa sebagai subjek utama penelitian, serta guru mata pelajaran IPS sebagai informan pendukung.

Wawancara bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai bentuk, faktor penyebab, dan dampak prokrastinasi akademik dalam pembelajaran IPS. Wawancara yang digunakan bersifat semi terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap fleksibel dalam menggali informasi dari informan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berlangsung di kelas.

Observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung perilaku prokrastinasi akademik yang ditunjukkan siswa, seperti menunda pengerjaan tugas, kurangnya keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran,

serta kecenderungan melakukan aktivitas lain di luar kegiatan belajar. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya sebagai pengamat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumen yang dikumpulkan meliputi catatan tugas siswa, hasil belajar, serta arsip lain yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa foto kegiatan pembelajaran sebagai bukti pendukung penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian berjudul **“Analisis Sikap Prokrastinasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya”** bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari siswa sebagai subjek utama penelitian dengan informasi dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai informan pendukung. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk melihat kesesuaian dan konsistensi data yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang (member check) kepada informan guna memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Dengan demikian, melalui teknik keabsahan data ini diharapkan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

G. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini prosedur analisis data menggunakan empat (4) prosedur penelitian analisis data yaitu:

1. Studi Lapangan

Pada tahap awal, peneliti melakukan studi lapangan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian, yaitu SMPN 1 Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi nyata di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Melalui studi lapangan ini, peneliti dapat memahami konteks sosial, situasi pembelajaran, serta karakteristik subjek penelitian sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Pengumpulan Data

Setelah Melakukan studi lapangan, Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa dalam proses pembelajaran IPS, terutama yang berkaitan dengan kecenderungan menunda tugas. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari siswa dan guru mengenai bentuk, faktor penyebab, serta dampak prokrastinasi akademik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui berbagai dokumen pendukung seperti catatan tugas dan hasil belajar siswa. Melalui tahap ini, peneliti memperoleh data yang lengkap dan beragam.

3. Pengolah dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui beberapa proses, yaitu seleksi data, pengelompokan data, dan penyederhanaan data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang relevan dengan topik penelitian dipertahankan, sedangkan data yang tidak relevan disisihkan. Selanjutnya, data dianalisis secara mendalam dengan cara mengidentifikasi pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari data tersebut. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan interpretasi terhadap data untuk memperoleh makna yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai bentuk, faktor penyebab, dan dampak prokrastinasi akademik siswa dalam pembelajaran IPS.

4. Penarikan Kesimpulan dan Menyusun Laporan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian secara jelas, logis, dan mudah dipahami, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

